

EFEKTIVITAS METODE TWO STAY TWO STRAY UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA TERHADAP SISWA KELAS X DI SMAN 1 NGRAMBE TAHUN AKADEMIK 2016/2017

by Theresia Budi Sucihati

Submission date: 21-Nov-2022 07:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 1960255315

File name: EFEKTIVITAS_METODE_TWO_STAY_TWO_STRAY_UNTUK.docx (27.31K)

Word count: 2466

Character count: 15082

**EFEKTIVITAS METODE TWO STAY TWO STRAY
UNTUK
PEMBELAJARAN MEMBACA TERHADAP SISWA
KELAS X DI SMAN 1 NGRAMBE TAHUN AKADEMIK
2016/2017**

Theresia Budi Sucihati
STKIP PGRI Ngawi
(theresiabudisucihati@gmail.com)

Abstrak:

Penelitian ini tentang Efektifitas Metode Two Stay Two Stray untuk Pembelajaran Membaca Terhadap Siswa Kelas 10 Di SMAN 1 Ngrambe Tahun Akademik 2016/2017. Rumusan masalahnya adalah: apakah penggunaan metode Two Stay Two Stray efektif untuk mengajar reading di Siswa Kelas X Di SMAN 1 Ngrambe Tahun Akademik 2016/2017?

Penelitian ini bertujuan untuk mencari fakta nyata apakah metode Two Stay Two Stray efektif untuk pembelajaran membaca teks narrative terhadap Siswa Kelas 10 Di SMAN 1 Ngrambe Tahun Akademik 2016/2017. Peneliti menggunakan sampel acak dengan memilih dua kelas yaitu kelas X B sebagai kelas eksperimental dan kelas X C sebagai kelas kontrol. Masing-kelas terdiri dari 26 siswa, jadi totalnya 52 siswa.

Peneliti menggunakan observasi untuk mendapatkan kualitatif data dan tes untuk mendapatkan kuantitatif data, yaitu pre-tes dan post-test. Nilai rata-rata pre-tes pada kelas eksperimental adalah 65,69 dan pada kelas control adalah 55,85. Nilai rata-rata post-tes pada kelas eksperiment adalah 80,92 dan pada kelas control adalah 69,08.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan t-tes. Hasil dari t-tes yaitu 1,84 sedangkan nilai pada t-tabel yaitu 1,67. Berdasarkan hasil dari t-tes dapat ditunjukkan $1,85 > 1,67$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Two Stay Two Stray efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Kata kunci: Two Stay Two Stray, Pengajaran Membaca

Abstract:

20
This research was an experimental research. It was about the use of Two Stay Two Stray to Teach Membaca at the Eighth Grade Students of SMAN 1 Ngrambe in Academic Year 2016/2017. The problem of statement : Is the use of Two Stay Two Stray method effective to teach reading in SMAN 1 Ngrambe especially for the eighth grade students?

The objective of this research is to find empirical evidence whether two stay two stray method is effective in reading of the narrative text at the eighth grade of SMAN 1 Ngrambe at the academic year 2016/2017. A random sampling was done to select two classes out of the five classes. There are class X B as experimental class that consist of 26 students and X C as control class that consist of 26 students. The total both of class is 52 students.

In this research, the researcher uses observation to get the qualitative data and test to get quantitative data, they are pre-test and post-test. The mean score of pre-test in experimental class is 65,69 and in control class is 55,85.

The mean score of post-test in experimental class is 80,92 and in control class is 69,08. To achieve the four purpose of the present research, the data were analyzed using t-test. The result of the t-test is 1,84. Then, it is consulted with t-table or at significance 5%. The value at t-table =1,67. So it can be showed follows: $1,84 > 1,67$. It means t-test significant and it can be concluded that the result of the research was accepted. It means that the use of Two Stay Two Stray is effective to improve Membaca. Furthermore, TSTS can build students' creativity in learning process.

Kata kunci: Two Stay Two Stray, Teaching Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi yang didominasi oleh mata dan otak. Mata menerima pesan dan otak kemudian bekerja untuk mengeluarkan pesan yang penting.

Pemahaman sangat penting dalam peningkatan membaca siswa. Selain itu, berdasarkan pernyataan pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di sekolah berdasarkan kurikulum 2013, semester pertama siswa kelas X di SMA diharapkan untuk bisa memahami teks fungsional dan esai sederhana seperti teks narrative dilingkungan sekitar mereka untuk menguasai kemampuan membaca. Pada buku kurikulum di SMAN 1 Ngrambe memiliki Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Maka dari itu, setiap siswa di SMA diharapkan untuk bisa membaca dan memahami jenis-jenis teks, mengidentifikasi ide pokok, mengidentifikasi informasi rinci, mengidentifikasi struktur umum dari teks, dan perujukan kata.

Berdasarkan observasi, ada beberapa masalah dalam pemahaman membaca yang dihadapi oleh siswa di SMAN 1 Ngrambe. Pertama, siswa tidak memahami ide pokok. Hal ini disebabkan kurangnya kosa kata yang menyebabkan siswa tidak memahami topik yang di diskusikan dalam teks narrative. Masalah yang kedua, siswa tidak bisa mengingat isi dari teks dengan baik. Mereka menghabiskan banyak waktu untuk mengulang kembali membaca dari awal. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memahami setiap bagian pada isi dari teks narrative. Ketiga, siswa tidak memahami struktur umum dari teks narrative. Struktur umum dari teks narrative adalah orientasi, komplikasi, resolusi, dan re-orientasi. Siswa tidak bisa menganalisis susunan yang benar dari struktur umum teks narrative. Sehingga diperlukan strategi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami bacaan.

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode *Two Stay Two Stray* sangat cocok untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa karena metode ini membuat siswa aktif dalam diskusi, bertanya, mencari jawaban, menjelaskan dan juga mendengarkan penjelasan siswa lain. Pada

aktivitas ini¹⁴ guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Kemudian dua siswa dari setiap kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan akan berkunjung ke kelompok lain. Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan jawaban mengenai ide pokok, informasi rinci, struktur umum, dan perujukan kata kepada kelompok lain. Siswa yang berkunjung kemudian kembali ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan hasil diskusinya dari kelompok lain. Kemudian setiap kelompok mencocokkan dan mendiskusikan jawaban dari kelompok lain. Kelebihan dari metode ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan konsepnya sendiri dengan cara menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan membangun kreatifitasnya untuk berkomunikasi dengan teman satu kelompoknya. Sementara³⁵ kekurangan dari metode ini adalah membutuhkan waktu yang banyak untuk berdiskusi, siswa yang terbiasa bekerja sendiri akan merasa kesulitan untuk bekerjasama dalam kelompoknya.

³⁷ Berdasarkan deskripsi tersebut, peneliti akan melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Efektifitas Metode *Two Stay Two Stray* untuk Pembelajaran Membaca Terhadap Siswa Kelas X di SMAN 1 Ngrambe Tahun Akademik 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

²⁸ Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ngrambe pada semester ganjil tahun akademik 2016/1017. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Ngrambe yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas A-E. setiap kelas terdiri dari 26 siswa, 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Total populasi pada penelitian ini adalah 130 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan random sampling sehingga terpilih kelas X B sebagai kelas eksperimental yang terdiri dari 26 siswa dan kelas X C sebagai kelas control yang terdiri dari 26 siswa.

Peneliti menggunakan observasi untuk mendapatkan kualitatif data dan tes untuk mendapatkan kuantitatif data. Disini peneliti memberikan dua kali tes, yaitu *pre-test* dan *post-test* kepada kelas eksperimental dan kelas control. *Pre-test* digunakan untuk mendapatkan data awal dari kemampuan siswa dalam membaca teks naratif. Sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui apakah hasilnya berbeda antara kelas eksperimen yang diberikan tindakan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dengan kelas control yang tidak diberikan tindakan sama sekali.

Dengan diberikan *pre-test* dan *post-test*, peneliti dapat mengetahui efektifitas metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pembelajaran *reading comprehension*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan tes sebagai alat untuk mengukur kemampuan *Membaca* siswa. Peneliti memberikan dua kali tes kepada kelas experiment dan kelas kontrol, yaitu *pre-test* dan *post test*.

1. Pre-test

Peneliti memberikan lima puluh soal *pre-test* kepada kelas X B sebagai kelas eksperimental dan kelas X C sebagai kelas control. Setelah mendapatkan nilai *pre-test*, peneliti juga menghitung nilai setiap aspek dari *pre-test* pada kelas eksperimental dan kelas control.

Total nilai *pre-test* pada kelas eksperimental adalah 1.708 dengan nilai rata-rata 65,69. Berdasarkan hasil dari *pre-test*, dapat diketahui bahwa tiga indikator tidak mencapai KKM yaitu ide pokok, informasi rinci, struktur umum dari teks. Sedangkan pada indikator *perujukan kata* dapat mencapai KKM.

Nilai rata-rata dari *ide pokok* adalah 53,07. Hal ini terjadi karena siswa tidak memahami arti keseluruhan paragraph. Mereka hanya membaca kalimat pertama dan kedua saja dan tidak mau membaca keseluruhan paragraph. Hal ini disebabkan kurangnya kosakata, jadi mereka tidak bisa menemukan

gagasan utama di setiap paragraph.

Nilai rata-rata *struktur umum dari teks* adalah 46,92 dan merupakan nilai terendah. Hal ini terjadi karena siswa tidak bisa menganalisa struktur umum dari teks naratif, apa susunan yang benar dari orientasi, komplikasi, resolusi dan re-orientasi. Jadi mereka tidak bisa menentukan *struktur umum dari teks* dari setiap paragraf dengan benar.

Nilai rata-rata dari *informasi rinci* adalah 74,23. Hal ini terjadi karena kebanyakan siswa tidak membaca keseluruhan teks. Mereka merasa sulit untuk mengetahui arti dari keseluruhan paragraf jadi mereka tidak memahami informasi yang terdapat pada setiap paragraph khususnya informasi tersurat.

Selain itu, siswa tidak bisa mengingat isi dari teks sehingga mereka menghabiskan banyak waktu untuk kembali membaca dari awal dan kemudian mengerjakan soal. Sementara itu, nilai rata-rata dari *perujukan kata* adalah 80 dan merupakan nilai tertinggi. Disini siswa mengetahui arti dari pronoun yang terdapat pada pertanyaan. Mereka bisa membedakan kata ganti tunggal dan ganda.

Total nilai ² *pre-test* pada kelas kontrol adalah 1.452 dengan nilai rata-rata 55,85. Berdasarkan hasil dari *pre-test*, dapat diketahui bahwa tiga indikator tidak mencapai KKM yaitu mengidentifikasi *ide pokok*, *struktur umum dari teks* dan *informasi rinci*. Sedangkan pada indikator *perujukan kata* dapat mencapai KKM.

Nilai rata-rata *ide pokok* adalah 43,46. Hal ini terjadi karena siswa tidak memahami arti keseluruhan paragraph. Mereka merasa bosan ketika membaca teks yang panjang. Jadi mereka tidak bisa menemukan ide pokok setiap paragraph. Nilai rata-rata *struktur umum dari teks* adalah 38,85 dan menjadi nilai terendah. Hal ini terjadi karena siswa ragu menentukan struktur umum dari teks naratif yang meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, dan re-orientasi. Mereka tidak tahu arti dari masing-masing struktur. Jadi mereka tidak bisa menganalisa *struktur umum dari teks* dari setiap paragraph. Nilai rata-rata informasi secara detail adalah 60,96. Hal ini terjadi karena siswa tidak

membaca keseluruhan teks. Mereka merasa bosan ketika membaca seluruh teks dan mereka merasa kesulitan untuk mengetahui arti dari keseluruhan paragraf. Jadi mereka mengira-ngira jawaban dan kebanyakan mereka menjawab salah. Sementara nilai rata-rata *perujukan kata* adalah 75. Disini siswa memahami arti pronoun yang terdapat pada soal. Mereka bisa menentukan kata ganti orang tunggal dan jamak.

2. Post-test

Langkah berikutnya yaitu peneliti memberikan dua puluh lima soal *post-test* kepada kelas eksperimental dan kelas kontrol, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak diberikan treatment.

Total nilai *post-test* pada kelas eksperimental adalah 1.940 dengan nilai rata-rata 80,92. Berdasarkan hasil dari *post-test*, dapat diketahui bahwa dua indikator tidak mencapai KKM yaitu mengidentifikasi *ide pokok* dan *struktur umum dari teks*.

Sedangkan pada indikator *informasi rinci* dan *perujukan kata* dapat mencapai KKM.

Nilai rata-rata *ide pokok* adalah 74,62. Setelah diberikan treatment menggunakan metode *Two Stay Two Stray*, siswa menjadi lebih aktif membaca dan mereka mau mencoba membaca seluruh paragraph. Tetapi ada beberapa siswa yang tidak paham arti dari beberapa kata. Hal ini disebabkan kurangnya kosakata, jadi mereka tidak bisa menemukan ide pokok dari setiap paragraf.

Rata-rata nilai dari *struktur umum dari teks* adalah 70,77 dan menjadi nilai terendah. Hal ini terjadi karena siswa tidak bisa menganalisa struktur umum dari teks naratif, khususnya pada komplikasi. Mereka memilih jawaban “resolusi”. Sementara jawaban yang benar adalah “komplikasi”. Mereka ragu menentukan yang mana komplikasi dan yang mana resolusi. Jadi mereka tidak bisa menjawab dengan benar.

Rata-rata nilai dari mengidentifikasi *informasi rinci* adalah 86,52 dan menjadi nilai tertinggi. Setelah diberikan beberapa treatment menggunakan metode *Two Stay Two Stray*, siswa bisa memahami arti dari setiap paragraf. Mereka bisa memahami informasi tersirat dan informasi tersurat pada teks naratif.

Sementara itu, rata-rata nilai dari *perujukan kata* adalah 86,15. Disini siswa mengetahui arti dari *kata ganti orang* yang terdapat dalam pertanyaan, jadi mereka bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Disini metode *Two Stay Two Stray* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Total nilai *post-test* pada kelas kontrol adalah 1.794 dengan nilai rata-rata 84. Berdasarkan hasil dari *post-test*, dapat diketahui bahwa tiga indikator tidak mencapai KKM yaitu mengidentifikasi *ide pokok*, *struktur umum dari teks* dan *informasi rinci*.

Sedangkan pada indikator *perujukan kata* dapat mencapai KKM. Rata-rata nilai pada *ide pokok* adalah 68,46. Hal ini terjadi karena siswa tidak mengetahui arti dari beberapa kata jadi mereka tidak paham arti dari keseluruhan paragraf. Mereka hanya membaca kalimat pertama dan kedua saja, hal ini menyebabkan mereka tidak bisa menemukan ide pokok paragraf.

Nilai rata-rata dari *struktur umum dari teks* adalah 56,15 dan menjadi nilai terendah. Hal ini terjadi karena siswa ragu menentukan struktur umum dari teks naratif yang meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, dan re-orientasi. Jadi mereka tidak bisa menganalisa struktur umum dari teks naratif.

Rata-rata nilai dari *informasi rinci* adalah 73,46. Hal ini terjadi karena siswa tidak membaca keseluruhan teks. Mereka merasa bosan ketika harus membaca keseluruhan teks. Jadi mereka tidak mengetahui informasi tersirat dan informasi tersurat dari teks naratif. Sementara itu, nilai rata-rata dari *perujukan kata* adalah 75,65. Disini siswa mengetahui arti dari kata ganti orang yang terdapat pada soal. Mereka dapat menemukan kata ganti tunggal dan jamak, jadi mereka bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

Berdasarkan hasil ²⁷ dari data tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata ¹⁸ nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimental lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. ¹⁰ Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya peneliti akan menghitung uji - t ²⁹ untuk mengetahui apakah metode *Two Stay Two Stray Efektif* untuk Pembelajaran *Reading Comprehension* Terhadap Siswa Kelas X SMAN 1 Ngrambe Tahun Akademik 2016/2017. Berdasarkan penghitungan uji t, hasil dari uji t adalah 1,84 sedangkan hasil dari t tabel adalah 1,67 berdasarkan taraf 5%. Jadi, dapat ditunjukkan bahwa hasil dari uji t lebih tinggi daripada t tabel ($1,84 > 1,67$) pada taraf 5%. Kesimpulannya adalah Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray Efektif* untuk Pembelajaran *Membaca* Terhadap Siswa ¹⁹ Kelas 10 SMAN 1 Ngrambe Tahun Akademik 2016/2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode *Two Stay Two Stray* adalah salah satu pendekatan yang bagus dan efektif untuk meningkatkan kemampuan *Membaca* siswa pada teks naratif, 2) Kelebihan dari ³ metode *Two Stay Two Stray* adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan konsepnya sendiri dengan menyelesaikan masalah yang diberikan kepada mereka, menyusun kebiasaan siswa agar berfikir terbuka dengan temannya, meningkatkan motivasi belajar siswa, 3) Kekurangan dari metode *Two Stay Two Stray* adalah membutuhkan waktu yang banyak untuk berdiskusi, guru kesulitan mengatur kelas, dan umumnya siswa yang lancar dalam diskusi biasanya lebih dominan daripada siswa yang tidak aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J. Charles. 2005. *Assessing Reading*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatoni, Nur. 2014. *The Influence of Using Two Stay Two Stray in Learning Reading Comprehension of Recount Text*. Universitas Islam Negeri Syarif
- Hidayatullah Jakarta: Thesis. Derived from :
[Http://google.co.id/search/previous_study_Two_Stay_Two_Stray//](http://google.co.id/search/previous_study_Two_Stay_Two_Stray//)
<http://www.englishindo.com/2012/01/narrative-text-penjelasan-contoh.html>
- Nurjati. 2011. *Jenis-jenis Teks Bahasa Inggris*. Bandung: Mandar Maju.
Derived from
Http://Marpudin.Wordpress.com/2013/10/13/definisi_jenis_jenis_teks_Bahasa_Ingggris_genre//
- Nuttal, Christine. 1982. *Teaching Reading Skills in a Foreign Language (Practical Language Teaching: no. 9)*. Oxford: Heinema International.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

EFEKTIVITAS METODE TWO STAY TWO STRAY UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA TERHADAP SISWA KELAS X DI SMAN 1 NGRAMBE TAHUN AKADEMIK 2016/2017

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.fkip.uns.ac.id

Internet Source

1%

2

Efa Wahyu Prastyaningtyas, Hestin Sri Widiawati. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Group Investigation Dengan Pendekatan Problem Based Learning Pada Mata Kuliah Sistem Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2018

Publication

1%

3

S. Ida Kholida. "Penerapan Model Kooperatif CIRC Disertai Metode Two Stay Two Stray Pada Pokok Bahasan Jagad Raya Untuk Menuntaskan Hasil Belajar Siswa di MA Al Falah Sampang", Wacana Didaktika, 2016

Publication

1%

4

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

5	es.scribd.com Internet Source	1 %
6	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	1 %
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	1 %
8	e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id Internet Source	1 %
9	media.neliti.com Internet Source	1 %
10	Dian Permatasari Kusuma Dayu. "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL MID (Meaningful instruksional Design) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016 Publication	1 %
11	mahesainstitute.web.id Internet Source	1 %
12	togovrabaradeli.blogspot.com Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %

14	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
18	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
21	anzdoc.com Internet Source	<1 %
22	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
24	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
25	semirata2017.mipa.unja.ac.id Internet Source	<1 %

26	Nurridha Rahmania Yusuf, Singgih Bektiarso, Sudarti Sudarti. "PENGARUH MODEL PBL DENGAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2020 Publication	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	docobook.com Internet Source	<1 %
29	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	<1 %
30	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
32	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
33	journal.stkipsingawang.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
35	rizkihandayaniparamaputri.wordpress.com Internet Source	<1 %

36

Rasimin Rasimin. "PENGEMBANGAN KARAKTER MULTIKULTURAL MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN CIVIC EDUCATION (Studi Pada Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)", INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication), 2016

Publication

<1 %

37

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

38

Musitoh Musitoh, M Rifqi Rijal. "Pengaruh Pemanasan Menggunakan Permainan Kecil Terhadap Minat Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2018

Publication

<1 %

39

Uswatun Hasanah. "The Experimental Study of the Effectiveness of Teaching Speaking by Using Cartoon in the Fifth Year Students of Islamic Elementary School", Register Journal, 2016

Publication

<1 %

40

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

41

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches

< 5 words

Exclude bibliography On